

ABSTRAK

Kini sudah tidak jamannya lagi perusahaan hanya mementingkan volume penjualan yang begitu besar untuk mencapai keuntungan yang maksimal, tetapi lebih berorientasi pada aspek kepuasan konsumen. Dengan adanya kemampuan perusahaan untuk memberikan kepuasan terhadap konsumen yang membeli produknya, maka secara otomatis perusahaan akan mencapai keuntungan yang maksimal. Sehingga, peningkatan kualitas merupakan suatu hal yang paling esensial bagi suatu perusahaan untuk tetap eksis dalam dunia bisnis yang kompetitif ini.

PT. X merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan yang berlokasi di Taman Kopo Indah I, Bandung. Selama ini perusahaan sudah mengeluarkan biaya-biaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas produknya namun tidak membuat laporan biaya kualitas mengenai biaya yang telah terjadi. Oleh karena itu penulis melalui karya tulis ini berusaha membantu perusahaan untuk menilai apakah kualitas produk yang dihasilkan sudah bagus atau belum.

Biaya kualitas (*cost of quality*) merupakan biaya yang timbul karena kemungkinan dari produk yang dihasilkan bermutu jelek atau tidak sesuai dengan spesifikasi. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif analisis, dimana data yang di peroleh akan dikumpulkan, disajikan, serta dianalisis sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup terhadap objek yang diteliti dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa total *prevention costs* untuk tahun 2005 dan 2006 adalah 13,91% dan 15,71% ; total *appraisal costs* untuk tahun 2005 dan 2006 adalah 1,82% dan 1,89% ; total *internal failure costs* untuk tahun 2005 dan 2006 adalah 15,71% dan 14,83% ; dan total *external failure costs* untuk tahun 2005 dan 2006 adalah 7,31% dan 6,2%.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka biaya kualitas PT. X sudah bagus. Hal ini dapat dilihat dari total *prevention costs* (**9.54%**) dan total *appraisal costs* (**1.14%**) tahun 2006 lebih besar dibanding total *prevention costs* (**8.34%**) dan total *appraisal costs* (**1.09%**) tahun 2005 serta *internal failure costs* (**9.00%**) dan *external failure costs* (**3.76%**) tahun 2006 semakin kecil dibanding *internal failure costs* (**9.42%**) dan *external failure costs* (**4.38%**) tahun 2005. Dengan demikian laporan biaya kualitas memiliki peranan penting didalam membantu pimpinan sebagai indikator untuk mengetahui kualitas produk, biaya yang dikeluarkan dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk, dan mengetahui apakah efisiensi biaya produksi telah tercapai.

Saran penulis adalah perusahaan mulai melakukan pencatatan secara spesifik atas biaya kualitas yang telah terjadi sehingga perusahaan dapat mengetahui dan menganalisis apakah kualitas produknya mengalami penurunan atau peningkatan.

Kata Kunci : **analisis biaya kualitas, efisiensi biaya produksi.**

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pendahuluan	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Metoda Penelitian	10
1.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Akuntansi Manajemen	12
2.1.1 Pengertian Akuntansi Manajemen	12
2.1.2 Tujuan Akuntansi Manajemen	13
2.2 Kos	13
2.2.1 Pengertian Kos	13

2.2.2 Kos Produksi	14
2.2.2.1 Pengertian Kos Produksi	14
2.2.2.2 Unsur Kos Produksi	15
2.3 Kualitas	18
2.3.1 Pengertian Kualitas	19
2.3.2 Dimensi Kualitas	21
2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas	23
2.3.4 Ukuran Kualitas	25
2.3.4.1 Ukuran Finansial Atas Kualitas	25
2.3.4.2 Ukuran Nonfinansial Atas Kualitas	26
2.3.5 Pengendalian Kualitas	27
2.3.5.1 Pengertian Pengendalian Kualitas	28
2.3.5.2 Tujuan Pengendalian	29
2.3.5.3 Klasifikasi Pengendalian Kualitas	29
2.3.6 Teknik Dan Alat Pengendalian Kualitas	31
2.3.6.1 Inspeksi	31
2.3.6.2 Alat Pengendalian Kualitas	32
2.4 Kos Kualitas (Cost Of Quality)	35
2.4.1 Pengertian Kos Kualitas	36
2.4.2 Penggolongan Kos Kualitas	37
2.4.3 Tujuan Kos Kualitas	40

2.5 Analisis Kos Kualitas	41
2.5.1 Manfaat Analisis Kos Biaya Kualitas	41
2.5.2 Pengukuran Dan Pelaporan Kos Kualitas	42
2.5.3 Teknik Analisis Kos Kualitas	44
2.5.3.1 Analisis Trend	44
2.5.3.2 Analisis Pareto	45
2.6 Hubungan Antara Biaya Kualitas Dengan Efisiensi Biaya Produksi	45
2.7 Pengertian Efisiensi	46
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	48
3.1 Objek Penelitian	48
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	48
3.1.2 Struktur Organisasi Dan Uraian Tugas	49
3.1.3 Deskripsi Produk Pada PT.X	50
3.1.4 Proses Produksi Pada PT.X	51
3.2 Metode Penelitian	56
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data	56
3.2.2 Langkah-Langkah Penelitian	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pada PT. X	60
4.1.1 Jenis Kecacatan Dan Penyebabnya	63
4.2 Pengendalian Kualitas Pada PT.X	63

4.3 Masalah Dalam Pengendalian Kualitas	64
4.4 Kos Yang Dikeluarkan Perusahaan Dalam Pengendalian Kualitas	64
4.5 Kos Biaya Kualitas Di PT. X	65
4.5.1 Unsur-Unsur Kos Kualitas Di PT. X	66
4.5.2 Perhitungan Kos Kualitas	68
4.6 Usaha Peningkatan Efisiensi Kos Kualitas	69
4.7 Analisis Biaya Kualitas Terhadap Biaya Produksi	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Biaya Kualitas Di PT. X Pada Tahun 2005 Dan 2006	68
Tabel 4.2 Perhitungan Biaya Kualitas PT. X	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dua Aspek Dasar Kualitas	20
Gambar 2.2 Bagan Kendali	33
Gambar 2.3 Diagram Pareto	33
Gambar 2.4 Diagram Sebab Akibat	34
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	49
Gambar 3.2 Operasional <i>Flow Chart</i> Proses Produksi	55